

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bab V ini akan dipaparkan simpulan dan rekomendasi terhadap penelitian mengenai “Kebijakan Perdana Menteri Thaksin Shinawatra dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Thailand Tahun 2001-2005”. Simpulan ini merujuk kepada jawaban penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian pada bab I, terdapat empat hal yang peneliti simpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, tahun 1997 Thailand mengalami krisis finansial yang cukup parah, bahkan hingga menyebar ke wilayah Asia lainnya. Baht mengalami devaluasi, investor asing menarik saham dari Thailand dan negara-negara di Asia, pengangguran terjadi dimana-mana, dan utang kepada IMF menumpuk. Berbagai kebijakan dilaksanakan oleh pemerintah Thailand akan tetapi tidak mampu membuat kondisi perekonomian Thailand membaik. Krisis finansial ini menyebabkan permasalahan baru di bidang ekonomi dan politik. Dalam politik terjadi pergantian pemerintahan yang dipimpin Chavalit Yongchaiyudh dan digantikan oleh Chuan Leekpai akibat ketidaksanggupan pemerintah Chavalit untuk mengeluarkan Thailand dari krisis.

Pada masa Chuan Leekpai, perekonomian Thailand sedikit mengalami peningkatan meskipun tidak secara signifikan. Pada akhirnya, pemilihan umum tahun 2001, muncul partai baru yakni partai Thai Rak Thai yang dipimpin oleh Thaksin Shinawatra, partainya ini berhasil mendapat dukungan dari banyak kalangan terutama masyarakat miskin dengan strateginya membuat program yang memihak pada petani atau rakyat miskin.

Kedua, Thaksin Shinawatra dan partainya Thai Rak Thai berhasil memenangkan pemilihan umum tahun 2001. Dalam menjalankan pemerintahannya Thaksin mencoba memprioritaskan segi ekonomi agar Thailand dapat keluar dari dampak krisis finansial tahun 1997. Program-program yang

Annisa Wiyani Putri, 2017

KEBIJAKAN PERDANA MENTERI THAKSIN SHINAWATRA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI THAILAND TAHUN 2001-2005

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibuatnya seperti setiap desa diberi dana 1 juta baht untuk membangun desa, program pelayanan kesehatan 30 baht, program pinjaman bagi para pengusaha kecil, mampu membuat perekonomian Thailand meningkat. Utang kepada IMF pada masa Thaksin dapat berkurang dan hal tersebut yang membangkitkan kembali perekonomian Thailand. Thaksin Shinawatra menjadi perdana menteri yang dicintai rakyatnya.

Ketiga, kebijakan yang menjadi ciri khas Thaksin ialah kebijakan ekonomi yang dikenal dengan sebutan *Thaksinomics*. Kebijakan tersebut berisi program-program yang pada akhirnya dapat mengeluarkan Thailand dari dampak krisis finansial tahun 1997. Kebijakan Thaksin ini menjadi kunci keberhasilan pada masa pemerintahan Thaksin. Ia berhasil meningkatkan ekonomi Thailand melalui program-program yang diusungnya. Selain melalui kebijakan *Thaksinomics*, kebijakan luar negeri di bidang ekonomi dengan membentuk ACMECS sebagai bentuk kerjasama yang baik antara negara-negara perbatasan dengan tujuan untuk menjembatani kesenjangan ekonomi di antara negara-negara anggota dan untuk mempromosikan kemakmuran wilayah sub-regional.

Keempat, kebijakan Thaksin dalam bidang ekonomi ini memiliki dua sisi pertama dampak positif bagi Thailand ialah meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan rakyat, serta mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Thailand. Melalui program-program yang diusung Thaksin, masyarakat Thailand menjadi lebih mandiri dalam perekonomiannya. Di samping itu, dengan adanya kebijakan ini kapitalisme menjadi semakin berkembang di kawasan Thailand. Selain itu, jika program-program yang telah diusung tidak dapat terlaksana dengan baik maka akan menimbulkan suatu permasalahan ekonomi yang lebih besar. Untuk itu, dalam pelaksanaannya kebijakan ini harus diperhitungkan secara matang dalam menjalankannya dan memikirkan setiap konsekuensi yang kemungkinan dapat terjadi.

5.2 Rekomendasi

Penelitian mengenai “Kebijakan Perdana Menteri Thaksin Shinawatra dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Thailand Tahun 2001-2005” diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga perguruan tinggi, khususnya Departemen

Annisa Wiyani Putri, 2017

KEBIJAKAN PERDANA MENTERI THAKSIN SHINAWATRA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI THAILAND TAHUN 2001-2005

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, untuk dijadikan sumber tambahan penelitian atau bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai sejarah kawasan di Asia Tenggara khususnya Thailand.

Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah wawasan bagi pembaca baik akademisi maupun pembaca secara umum mengenai sejarah Asia Tenggara khususnya Thailand pada masa perdana menteri Thaksin Shinawatra serta menambah wawasan juga mengenai krisis finansial tahun 1997 yang terjadi di Asia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi pada pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya para guru sebagai tambahan referensi dalam materi mengenai sejarah Asia Tenggara.

Adapun rekomendasi dari peneliti bagi peneliti selanjutnya yakni masih terdapat banyak hal yang menarik dan belum dibahas secara rinci dari kawasan Asia Tenggara termasuk salah satunya negara Thailand, seperti mengenai masalah kudeta militer yang sering terjadi, atau hubungan antara raja, militer, dan perdana menteri. Kejatuhan pemerintahan Thaksin pada tahun 2006 juga dapat dijadikan penelitian lebih lanjut.